

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KERUGIAN EKONOMI PETANI
AKIBAT BANJIR PADA LAHAN SAWAH DI DESA RANTAU
DURIAN II KECAMATAN LEMPUING JAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***ANALYSIS OF THE LEVEL ECONOMIC LOSSES OF
FARMERS DUE TO FLOODING IN PADDY FIELDS AT
RANTAU DURIAN II VILLAGE LEMPUING JAYA DISTRICT
OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Idham Pajri
05011181924004**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

IDHAM PAJRI. Analysis of the Level Economic Losses of Farmers Due To Flooding In Paddy Fields at Rantau Durian II Village Lempuing Jaya District Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **LAILA HUSIN**).

The objectives of this research are : (1) To describe the pattern of farming and income of farmers affected by flooding in paddy fields at Rantau Durian II Village Lempuing Jaya District Ogan Komering Ilir Regency, (2) to calculate the amount of economic loss of farmers affected by flooding in paddy fields at Rantau Durian II Village Lempuing Jaya District Ogan Komering Ilir Regency, (3) to analysis farmers strategies in overcoming of economic loss of farmers affected by flooding in paddy fields at Rantau Durian II Village Lempuing Jaya District Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in the Rantau Durian II village Lempuing Jaya District Ogan Komering Ilir Regency. This location selection is done purposively or intentionally. This research method uses a survey by distributing questionnaires and interviews. the Determination of the sample using a simple random sample with the consideration that the farmer is experiencing flooding problems in paddy fields. Village data and extension data are the sources of this research. To strengthen this research, journals and other sources as references for this research. From the results of this study it can be explained that: Farmers' income before the flood was Rp. 10,415,097 and the income of farmers after the flood was Rp. 4,660,347. The Farmers in Rantau Durian II Village suffered losses to their farming households due to floods in their paddy fields, this is because the income of farmers before the flood was higher than after the flood. It can be explained that the income decreased by Rp. 5,754,750. The Farmers' strategies in overcoming economic losses consist of active strategies, passive strategies, and network strategies with a total score of 11.58 which includes the medium criteria.

Keywords : flood, economic loss, paddy field

RINGKASAN

IDHAM PAJRI. Analisis Kerugian Ekonomi Petani Akibat Banjir pada Lahan Sawah di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN**).

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan pola usahatani dan pendapatan rumah tangga petani sawah yang terdampak bencana banjir pada lahan sawah di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir, (2) Untuk menghitung besarnya kerugian rumah tangga petani yang terdampak banjir pada lahan sawah di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. (3) Untuk menganalisis strategi petani dalam mengatasi kerugian ekonomi akibat banjir pada lahan sawah di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rantau Durian Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara *purposive* atau sengaja. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menyebarkan kuisioner dan wawancara langsung. Penentuan sampel menggunakan metode acak sederhana atau *simple random sampling* dengan pertimbangan bahwa petani tersebut mempunyai permasalahan banjir pada lahan sawah. Data Desa dan penyuluh dijadikan sumber dalam penyusunan hasil penelitian ini. Untuk memperkuat penulisan, pustaka maupun sumber lain yang mendukung dijadikan referensi penelitian. Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa pendapatan total rumah tangga petani sebelum banjir yaitu sebesar Rp10.415.097 sedangkan untuk pendapatan total rumah tangga petani setelah banjir yaitu sebesar Rp4.660.347. Banjir pada lahan sawah mengakibatkan kerugian rumah tangga petani, hal ini dikarenakan pendapatan petani sebelum banjir lebih besar dibandingkan setelah banjir. Dapat dijelaskan bahwa pendapatan petani menurun sebesar Rp5.754.750. Hasil ini sesuai dengan kaidah keputusan bahwa pendapatan petani sebelum banjir lebih tinggi dibandingkan setelah banjir pada lahan sawah. Strategi petani dalam mengatasi kerugian ekonomi akibat banjir pada lahan sawah yaitu menggunakan strategi bertahan hidup yang meliputi strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan dengan total skor sebesar 11,58 yang termasuk kedalam kriteria sedang.

Kata kunci : banjir, kerugian ekonomi, lahan sawah

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KERUGIAN EKONOMI PETANI
AKIBAT BANJIR PADA LAHAN SAWAH DI DESA RANTAU
DURIAN II KECAMATAN LEMPUING JAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



**Idham Pajri
05011181924004**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS TINGKAT KERUGIAN EKONOMI PETANI
AKIBAT BANJIR PADA LAHAN SAWAH DI DESA RANTAU
DURIAN II KECAMATAN LEMPUING JAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

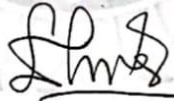
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Idham Pajri
05011181924004

Indralaya, Januari 2023
Pembimbing,



Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001




Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Kerugian Ekonomi Akibat Banjir pada Lahan Sawah di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Idham Pajri telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Desember 2022 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan tim penguji.

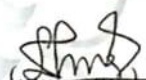
Komisi Penguji

1. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. Ketua Penguji
NIP. 197711022005011001
2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. Sekretaris
NIP. 197802102008122001
3. Henny Malini, S.P., M.Si. Penguji
NIP. 197904232008122004
4. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. Pembimbing
NIP. 195904231983122001


(.....)


(.....)



(.....)


(.....)

Indralaya, Januari 2023
Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Idham Pajri
NIM : 05011181924004
Judul : Analisis Tingkat Kerugian Ekonomi Petani Akibat Banjir Pada
Lahan Sawah di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya
Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2023



Idham Pajri

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha esa karena atas rahmat, berkat, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kerugian Ekonomi Petani Akibat Banjir Pada Lahan Sawah Di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Swt yang telah memberikan ridha dan petunjuk dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
2. Orang tua yang selalu memberi dukungan dan doa berupa materi dan motivasi pada proses perkuliahan dan tugas akhir penelitian.
3. Saudara dan kerabat yang selalu memberi dukungan dan doa berupa materi dan motivasi pada proses perkuliahan dan tugas akhir penelitian.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si. Sebagai ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin dan arahan sehingga kegiatan penelitian ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.
5. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M. Sc. sebagai dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan meluangkan waktunya kepada penulis sehingga proses penyelesaian skripsi berjalan dengan lancar.
6. Ibu Henny Malini, S.P., M. Si. Sebagai dosen penguji skripsi penulis yang telah memberikan saran dan masukan sehingga penulisan ini menjadi lebih baik.
7. Bapak Muhammad Arbi, S.P., M. Sc. sebagai ketua penguji skripsi penulis yang telah memberikan arahan dan masukkan kepada penulis dan menyelesaikan skripsi
8. Semua Dosen Agribisnis, Fakultas Pertanian, dan Universitas Sriwijaya yang memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
9. Seluruh jajaran akademik jurusan sosial ekonomi pertanian dan fakultas pertanian yang bersedia membantu penulis dalam pengurusan berkas selama perkuliahan maupun penelitian.
10. Kepada seluruh sahabat HIMASOGE yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.

11. Kepada seluruh responden petani yang terdampak banjir pada lahan sawah di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir yang bersedia meluangkan waktu dan tempatnya untuk wawancara dan pengambilan data yang berhubungan dengan penelitian ini.
12. Kepada member sikokbagitujuh, bambang, fani, pina, maria, adis, dan bintang yang selalu membantu dalam ujung semester ini.
13. Kepada M. Faiz Ijlal yang telah meminjamkan laptopnya sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar
14. Kepada halima alupina yang sudah membantu mengerjakan uji t dan membantu saya pada saat urusan per-skripsian ini
15. Kepada doni dan sandi yang sudah memberi motivasi mengerjakan skripsi pada saat dikosan
16. Kepada teman-teman penelitian yang sudah membantu menyebarkan kuisisioner lalak, denada, rossa, dan kak muhar.
17. Kepada Syelen kucing di kosan yang selalu memberikan kebahagiaan sehingga skripsi ini berjalan dengan menyenangkan.

Penulis menyadari bahwa tulisan dalam penelitian ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis bersedia dan berharap adanya kritikan dan saran dari semua yang tujuannya membangun dan menyempurnakan tulisan ini di masa yang akan datang. Terakhir penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat yang berguna bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2023

Idham Pajri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan	6
1.4. Kegunaan.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Usahatani Padi.....	7
2.1.2. Konsepsi Lahan Sawah	9
2.1.3. Konsepsi Bencana Alam	10
2.1.4. Konsepsi Kerugian Ekonomi	11
2.1.5. Konsepsi Kerugian Non Ekonomi	12
2.1.6. Konsepsi Pendapatan	12
2.1.7. Konsepsi Penerimaan dan Biaya-Biaya	13
2.1.8. Konsepsi Bertahan Hidup	14
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis.....	17
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Waktu dan Tempat	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	25
4.1.2. Pemerintahan Desa.....	25
4.1.3. Kedaan Geografi dan Topografi.....	25
4.1.4. Demografi (Penduduk).....	26
4.1.5. Agama	27
4.1.6. Pendidikan.....	27
4.1.7. Kesehatan	28
4.1.8. Media Komunikasi	28
4.2. Karakteristik Petani Desa Rantau Durian II.....	28
4.2.1. Pendidikan Petani.....	29
4.2.2. Umur Petani	29
4.2.3. Jenis Kelamin Petani	30
4.2.4. Luas Lahan Garapan Petani	31
4.3. Pola Usahatani Desa Rantau Durian II	31
4.4. Pendapatan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Setelah Banjir	33
4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Padi	33
4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Padi	34
4.4.3. Biaya Produksi Usahatani Padi	36
4.4.4. Penerimaan Usahatani Padi.....	37
4.4.5. Pendapatan Usahatani Padi	38
4.4.6. Pendapatan Total.....	39
4.5. Kerugian Rumah Tangga Petani Akibat Banjir Pada Lahan Sawah	40
4.5.1. Kerugian Ekonomi	40
4.5.2. Kerugian Non Ekonomi	41
4.6. Strategi Petani dalam Mengatasi Kerugian Ekonomi Akibat Banjir pada lahan sawah	42
4.6.1. Strategi Aktif.....	42
4.6.2. Strategi Pasif	43
4.6.3. Strategi Jaringan.....	44
4.6.4. Penilaian Strategi Bertahan Hidup.....	46

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Padi Sumatera Selatan	3
Tabel 2.1. Daftar Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	4
Tabel 3.1. Indikator Strategi Bertahan Hidup	23
Tabel 3.2. Data Interval Kelas.....	24
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Usia	26
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	27
Tabel 4.3. Pengelompokan pendidikan petani di Desa Rantau Durian II	29
Tabel 4.4. Pengelompokan umur petani Desa Rantau Durian II.....	30
Tabel 4.5. Jenis Kelamin Petani Rantau Durian II.....	30
Tabel 4.6. Luas lahan Garapan Petani Sawah Desa Rantau Durian II.....	31
Tabel 4.7. Rata-rata Biaya Tetap Sebelum dan Setelah Banjir	34
Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Variabel Sebelum dan Setelah Banjir	35
Tabel 4.9. Biaya Produksi Sebelum dan Setelah	36
Tabel 4.10. Penerimaan Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Banjir	37
Tabel 4.11. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Banjir	38
Tabel 4.12. Pendapatan Total Petani Sebelum dan Setelah Banjir	39
Tabel 4.13. Rata-rata Skor Indikator Strategi Aktif.....	42
Tabel 4.14. Rata-rata Skor Indikator Strategi Pasif	43
Tabel 4.15. Rata-rata Skor Indikator Strategi Jaringan.....	45
Tabel 4.16. Rata-rata Skor Strategi Bertahan Hidup.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	16
Gambar 4.1. Pola Usahatani Padi Desa Rantau Durian II.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Ogan Komering Ilir	53
Lampiran 2. Identitas Responden Desa Rantau Durian II.....	54
Lampiran 3. Nilai Penyusutan Cangkul Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Banjir Desa Rantau Durian II.....	55
Lampiran 4. Nilai Penyusutan Parang Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Banjir Desa Rantau Durian II.....	57
Lampiran 5. Nilai Penyusutan Garu Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Banjir Desa Rantau Durian II.....	59
Lampiran 6. Nilai Penyusutan Arit Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Banjir Desa Rantau Durian II.....	61
Lampiran 7. Nilai Penyusutan Sprayer Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Banjir Desa Rantau Durian II.....	63
Lampiran 8. Nilai Penyusutan Alat Transportasi Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Banjir Desa Rantau Durian II	65
Lampiran 9. Biaya Benih Sebelum dan Setelah Banjir.....	67
Lampiran 10. Biaya Pupuk Sebelum dan Setelah Banjir	69
Lampiran 11. Biaya Pestisida Sebelum dan Setelah Banjir	73
Lampiran 12. Biaya Tenaga Sebelum dan Setelah Banjir.....	75
Lampiran 13. Biaya Variabel Total Sebelum Banjir.....	79
Lampiran 14. Biaya Variabel Total Setelah Banjir	81
Lampiran 15. Biaya Produksi Total Sebelum Banjir	83
Lampiran 16. Biaya Produksi Total Setelah Banjir	85
Lampiran 17. Penerimaan Total Sebelum Banjir	87
Lampiran 18. Penerimaan Total Setelah Banjir	89
Lampiran 19. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum Banjir.....	91
Lampiran 20. Pendapatan Usahatani Padi Setelah Banjir	93
Lampiran 21. Pendapatan Usahatani Non-padi.....	95
Lampiran 22. Pendapatan Non-usahatani	95
Lampiran 23. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Sebelum Banjir...	96
Lampiran 24. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Setelah Banjir.....	98

	Halaman
Lampiran 25. Hasil Uji t menggunakan SPSS	99
Lampiran 26. Hasil dari Strategi Aktif.....	100
Lampiran 27. Hasil dari Strategi Pasif	101
Lampiran 28. Hasil dari Strategi Jaringan.....	102
Lampiran 29. Dokumentasi Penelitian.....	103

Analisis Tingkat Kerugian Ekonomi Petani Akibat Banjir pada Lahan Sawah di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir

Productivity and Income Analysis of Coffee Farming with and without Grafting Treatment in Bandar Jaya Village Dempo Selatan Subdistrict Pagaram City

Idham Pajri¹ Laila Husin²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

The objectives of this research are : (1) To describe the pattern of farming and income of farmers affected by flooding in paddy fields at Rantau Durian II Village Lempuing Jaya District Ogan Komering Ilir Regency, (2) to calculate the amount of economic loss of farmers affected by flooding in paddy fields at Rantau Durian II Village Lempuing Jaya District Ogan Komering Ilir Regency, (3) to analysis farmers strategies in overcoming of economic loss of farmers affected by flooding in paddy fields at Rantau Durian II Village Lempuing Jaya District Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in the Rantau Durian II village Lempuing Jaya District Ogan Komering Ilir Regency. This location selection is done purposively or intentionally. This research method uses a survey by distributing questionnaires and interviews. the Determination of the sample using a simple random sample with the consideration that the farmer is experiencing flooding problems in paddy fields. Village data and extension data are the sources of this research. To strengthen this research, journals and other sources as references for this research. From the results of this study it can be explained that: (1) Farmers' income before the flood was Rp. 10,415,097 and the income of farmers after the flood was Rp. 4,660,347. (2) The Farmers in Rantau Durian II Village suffered losses to their farming households due to floods in their paddy fields, this is because the income of farmers before the flood was higher than after the flood. It can be explained that the income decreased by Rp. 5,754,750. (3) Farmers' strategies in overcoming economic losses consist of active strategies, passive strategies, and network strategies with a total score of 11.58 which includes the medium criteria.

Keyword: flood, economic loss, rice field

¹Mahasiswa

²Pembimbing

Indralaya, Januari 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing



Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001



Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dikenal dengan negara agraris, hal ini dikarenakan Indonesia dilatarbelakangi letak geografis yang beriklim tropis. Oleh sebab itu, sebagian besar penduduk Indonesia hidup dengan mata pencaharian dibidang pertanian. Sektor pertanian sebagai salah satu sektor perekonomian yang harus dikembangkan di Indonesia. Salah satu jenis komoditi yang paling banyak dibudidayakan adalah tanaman padi. Tanaman padi ini ialah tanaman pangan yang dapat menjadi beras, yang merupakan bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia dengan hampir 235 juta penduduk (Ali *et al.*, 2017). Indonesia sebagai negara dengan penghasilan tanaman padi dunia sebesar 7,8 persen dan menjadikan tanaman padi sebagai komoditas yang paling banyak mendapat perhatian. Padi yang merupakan makanan pokok terbesar bagi masyarakat Indonesia haruslah dibutuhkan dalam jumlah yang sangat banyak dan harus tetap tersedia sepanjang masa (Hatta & Rosmyati, 2015)

Salah satu tanaman pangan penghasil beras adalah tanaman padi yang menjadi peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia. Beras merupakan bahan atau makanan pangan yang sulit digantikan oleh bahan pokok lainnya diantaranya adalah jagung, umbi-umbian sagu dan sumber karbohidrat lainnya. Jadi dengan beras yang merupakan prioritas utama masyarakat dalam memenuhi asupan karbohidrat yang dapat mengenyangkan dan sumber energi membuat padi sebagai tanaman pangan dikonsumsi kurang lebih 90% dari keseluruhan penduduk Indonesia untuk makanan pokok sehari-hari (Donggulo *et al.*, 2017).

Tanaman padi adalah bahan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, oleh karena itu produksi haruslah tercukupi dan tersedia. Upaya dalam peningkatan produksi tanaman padi nasional dihadapkan pada masalah ekosistem yang bervariasi di tempat budidaya tanaman padi tersebut. Tanaman padi dapat beradaptasi pada beragam ekosistem, antara lain lahan sawah irigasi, lahan sawah tadah hujan, lahan kering, dan lahan rawa pasang surut (Sitinjak dan Idwar, 2015).

Petani memproduksi hasil pertaniannya untuk memenuhi kecukupan sehari-hari mereka, pengolahan yang tidak maksimal akan membuat penurunan kualitas sumber daya itu sendiri yang akibatnya berdampak terhadap produktivitas pertanian. Sumber daya pertanian yang terdiri dari tenaga kerja, lahan, air, dan sebagainya merupakan sumber daya yang penting untuk

kelangsungan hidup petani (Listiani *et al.*, 2019). Teknik budidaya tanaman padi haruslah dengan pemeliharaan yang intensif dan penyediaan unsur hara tanamanyaitu dengan melalui pemupukan yang mampu menyediakan semua kebutuhan tanaman dalam jumlah yang optimal. Tanaman padi akan tumbuh dengan baik pada tanah dengan strukturnya yang ringan, berdrainase baik, dan unsur hara yang seimbang dan tercukupi. Berbagai macam Teknik budidaya tanaman padi sawah akan berpengaruh pada terhadap pembentukan kondisi media tanam (Ningsih, 2014).

Lahan sawah merupakan peranan penting bagi pengolahan budidaya tanaman padi karena merupakan media tanam yang paling efektif. Tetapi walaupun demikian, sebagian besar lahan sawah di Indonesia rawan terkena banjir. Dampak dari banjir di lahan sawah ini ialah menyebabkan berkurangnya luas panen dan produksi beras (Hartini *et al.*, 2012). Lahan sawah yang terkena dampak banjir seringkali menjadi masalah yang sering terjadi di sektor pertanian Indonesia. Lahan sawah banjir ini dapat berdampak dengan turunnya produksi padi secara signifikan dan terus menerus. Akibat dari masalah banjir ini membuat petaniterpaksa memanen padi pada waktu yang belum waktunya serta ada juga yang terpaksa menanam ulang tanaman padi akibat banjir yang tak kunjung surut (Kasanah *et al.*, 2021).Ancaman banjir pada lahan sawah ini semakin menjadi ancaman yang sangat sering dirasakan oleh petani padi.

Menurut Badan Pusat Statistik, (2015) Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan luas lahan sawah yang cukup besar dibandingkan dengan provinsi lain. Luas lahan sawah provinsi sumatera selatan pada tahun 2015 ialah sebesar 620.632.00 hektar. Walaupun demikian, luas lahan yang cukup besar akan mendapati masalah-masalah seperti menurunnya produktivitas dari tanaman padi tersebut. Menurunnya produktivitas dapat terjadi salah satunya di akibatkan oleh banjir pada lahan sawah. Menurut Badan Pusat Statistik, (2021) luas panen negara

Indonesia pada tahun 2021 mencapai 10.41 Juta hektar dan mengalami penurunan sebanyak 245,47 ribu hektar atau sebesar 2,30 persen dibandingkan dengan luas panen padi di tahun 2020 yang sebesar 10,66 juta hektar. Sedangkan untuk produksi padi pada tahun 2021 yaitu sebesar 54,42 juta ton GKG lalu, mengalami penurunan sebanyak 233,91 ribu ton atau sebesar 0,43 persen yang jika dibandingkan produksi padi pada tahun 2020 sebesar 54,65 juta ton GKG.

Kabupaten Ogan Komering Ilir sendiri adalah kabupaten yang memiliki luas tanaman padi di provinsi Sumatera Selatan, hal ini bisa dilihat dari Tabel 1.1. dengan menduduki urutan ke-6 dari 17 kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Selatan. Untuk kabupaten di posisi pertama yang memiliki luas tanaman padi terbesar ditempati oleh kabupaten Banyuasin yang memiliki luas areal sebesar 210.448 ha, dan sedangkan Kabupaten dengan yang memiliki luar areal terendah ditempati oleh Kabupaten Prabumulih yang memiliki luas arel sebesar 44 ha. Kabupaten Ogan Komering Ilir sendiri memiliki luas areal sebesar 21 581,80 ha.

Tabel 1.1. Luas Lahan Padi Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota	Luas Lahan Padi (Hektar)		
	2018	2019	2020
Ogan Komering Ulu	3 039.42	3 609.61	3 687.50
Ogan Komering Ilir	95 573.80	95 560.21	95 735.33
Muara Enim	18 082.82	20 070.19	12 558.70
Lahat	13 966.04	14 499.32	15 020.30
Musi Rawas	24 368.45	21 935.15	22 856.88
Musi Banyuasin	39 039.08	29 488.73	33 315.85
Banyuasin	212 648.57	208 597.95	210 448.65
OKU Selatan	7 218.88	7 205.87	7 631.83
Ogan Komering Ulu Timur	96 725.97	92 116.61	99 959.45
Ogan Komering Ilir	38 896.17	19 167.29	21 581.80
Empat Lawang	14 390.13	14 115.04	13 539.62
Pali	4 163.45	4 297.06	4 282.36
Musi Rawas Utara	4 852.70	1 650.16	2 882.28
Palembang	4 478.14	2 730.04	3 108.60
Prabumulih	44.18	33.44	34.8
Pagar Alam	2 804.25	2 668.15	2 926.15
Lubuk Linggau	1 282.56	1 571.70	1 671.98
Sumatera Selatan	581 574.61	539 316.52	551 242.08

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2020

Lempuing Jaya merupakan salah satu dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kecamatan ini seluas 503,80 km persegi yang berbatasan dengan Kecamatan Pedamaran di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten OKU Timur, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Teluk Gelam, dan Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Lempuing. Salah satu bidang keunggulan Kecamatan Lempuing Jaya ini adalah sektor pertaniannya. Pertaniannya sendiri adalah bidang yang sangat memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat kecamatan Lempuing Jaya. Sebagian besar penduduk dari kecamatan ini ialah menanam padi. Ada juga tanaman lain yang diusahakan tetapi tidak sebanyak tanaman padi yaitu ubi kayu, cabai, terong, jagung, timun dan lain-lain. Untuk bidang lain seperti pengolahan industri masih sangat minim di Kecamatan Lempuing Jaya karena hal ini tidak terlepas dari basis utama pekerjaan masyarakat yaitu bertani.

Salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Lempuing Jaya adalah Desa Rantau Durian II, Salah satu dari 16 Desa yang ada di Kecamatan Lempuing Jaya. Secara geografis Desa Rantau Durian II berbatasan dengan Kecamatan Pedamaran Timur di sebelah utara, berbatasan dengan Desa Rantau Durian I pada sebelah selatan dan timur, dan Desa Tanjung Sari di sebelah barat.

Tabel 1.2. Daftar Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencapaian

No.	Jenis Mata Pencapaian	Jumlah Jiwa (Kk)	Persentase (%)
1	Tanaman Pangan	816	69,4
2	Pekebun	122	10,4
3	Peternak	7	0,6
4	Pedagang	27	2,3
5	Buruh Tani	187	15,9
6	Lain-lain (PNS, TNI, Polri)	16	1,4
Jumlah		1.175	100

Sumber : Rencana Kerja Penyuluh, Perikanan, dan Kehutanan

Berdasarkan Tabel 1.2. diatas bisa dilihat bahwa penduduk di Desa Rantau Durian II ini sebagian besar atau lebih dari 50 persen penduduknya mengandalkan hasil sumberdaya alamnya yaitu pertanian. Jenis komoditi yang dibudidayakan oleh masyarakat desa ini adalah tanaman pangan yaitu komoditi padi. Tanaman padi ini

merupakan sumber pendapatan bagi petani masyarakat Rantau Durian II. Jenis tanaman padi yang ditanam di desa ini rata-rata menggunakan jenis padi yang berumur 3 bulan panen dan lahan sawahnya tidak memakai sistem irigasi, tanaman padi di desa ini ditanam pada lahan sawah jenis Tada Hujan yang artinya mengandalkan air hujan sebagai sumber air persawahannya.

Namun demikian, petani di Desa Rantau Durian II tidak lepas dari permasalahan-permasalahan yang tidak bisa dihindari salah satunya adalah permasalahan banjir pada lahan sawah. lahan sawah banjir ini disebabkan oleh air sungai yang meluap yang disebabkan oleh curah hujan yang tinggi. Curah hujan rata-rata di Desa Rantau Durian II selama 10 tahun terakhir berkisar 30 – 400 mm/bulan. Penyebab banjir yang lama surut dikarenakan tidak adanya sistem irigasi maupun drainase sebagai aliran air persawahannya di Desa ini sehingga menyebabkan tanaman padi menjadi terendam dalam waktu yang cukup lama dan kemudian mati, hal ini membuat petani harus menanam kembali tanamannya sehingga membuat penambahan biaya produksi yang menyebabkan produktivitas menjadi menurun dan bahkan membuat petani mengalami kerugian.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, diperoleh rumusan masalah yang akan diteliti antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana pola usahatani dan berapa besar pendapatan rumah tangga petani sawah yang terdampak bencana banjir pada lahan sawah di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Berapa besar kerugian rumah tangga petani yang terdampak banjir pada lahan sawah di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Bagaimana strategi dalam mengatasi kerugian ekonomi akibat banjir pada lahan sawah di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir

1.3. Tujuan

Adapun tujuan yang hendak diperoleh dari penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pola usahatani di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menghitung pendapatan rumah tangga petani sawah sebelum dan setelah banjir pada lahan sawah di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menghitung besarnya kerugian rumah tangga petani yang terdampak banjir pada lahan sawah di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
4. Menghitung dan mendeskripsikan strategi petani dalam mengatasi kerugian ekonomi akibat banjir pada lahan sawah di Desa Rantau Durian II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan yang dapat kita ambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi peneliti berguna untuk menambah ilmu pengetahuan beserta wawasan selama proses penelitian berlangsung.
2. Bagi pemerintah desa berguna sebagai referensi dalam melihat potensi sumberdaya petani yang terdampak banjir dilahan sawah.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sumber informasi maupun sumber pustaka dalam melakukan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Abidim, Z dan Sri, W. 2015. Strategi Bertahan Hidup Petani Kecil Didesa Sindetlami Kecamatan Besuk Kabupaten Probalinggo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2): 27-43.
- Afifah, N, Dian, C, R, dan Ahmad, L. 2016. Pengklasteran Lahan Sawah di Indonesia sebagai Evuluasi Ketersediaan Produksi Pangan Menggunakan *Fuzzy C-Means*. *Jurnal Matematika "Mantik"*, 2(1), 40-45.
- Ahmad, Z, A, Hadayani dan Abdul, M. 2015. Analisis dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida di Desa Modo Kecamatan Bukal Kabupaten Buol. *Jurnal Agroland*, 22(3) : 205-215.
- Ali, M., Hosir, A., & Nurlina, N. 2017. Perbedaan Jumlah Bibit Per Lubang Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza Sativa L.*) Dengan Menggunakan Metode Sri. *Gontor Agrotech Science Journal*, 3(1), 1.
- Assan, A. 2019. Strategi Bertahan Hidup Petani Gurem di Desa Tukul Kecamatan Tering Kabupaten Kutai Barat. *ejournal*. 7(3): 54-57.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2015. *Luas Lahan Sawah Sumatera Selatan*
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2021. *Luas Panen Sumatera Selatan*.
- Donggulo, C. V, Lapanjang, I. M., & Made, U. (2017). Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza Sativa L*) Pada Berbagai Pola Jajar Legowo Dan Jarak Tanam Growth And Yield Of Rice (*Oryza Sativa L.*) Under Different Jajar Legowo System And Planting Space. *J. Agroland*, 24(1), 27–35.
- Fadli, S. 2014. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Tomat Di Kelurahan Boyaoge Kecamatan Tetangga Kota Palu. *Jurnal Agroland*, 21(1):45-48.
- Fatkhullah, M, Iwed, M dan Bambang, I. 2021. Strategi Pengembangan Masyarakat Petani Lahan Gambut Melalui Program tanggung Jawab Sosial Perusahaan : Analisis Pendekatan Penghidupan Berkelanjutan. *Journal of Social Development Studies*, 2(2) : 15-29.
- Febriani, D. 2017. Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap di Jorong Sarilamak Nagari Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *JOM FISIP*, 4(1) : 1-13.
- Hartini, S, Muhammad, P, H, Sudibyakto, & Aris, P. 2012. *Persepsi Petani*

Terhadap Banjir Di Lahan Sawah : Studi Kasus Di Kabupaten Kendal Dan Kabupaten. Globe. 14(1), 28–36.

Hatta, M., & Rosmyati. 2015. Profil Karakter Tanaman Padi Populasi Bulk Generasi F4 Pada Kondisi Kahat Hara Npk. *Jurnal Floratek, 10(1), 10–17.*

Jayantara, I,G, N, Y. 2021. Implementasi QGIS Untuk Mengestimasi Kerugian Banjir di Kabupaten Bandung. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 18(2) : 231-242.*

Kasanah, N., Bashit, N., & Hadi, F. 2021. Analisis Lahan Sawah Tergenang Banjir Menggunakan Metode Change Detection Dan Pppm (*Phenology And Pixel Based Paddy Rice Mapping*) (Studi Kasus : Kabupaten Demak). *Jurnal Geodesi Undip, 10, 259–268.*

Listiani, R., Setiadi, A., & Santoso, S. I. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Pada Petani Padi Di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Agrisociomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 3(1), 50–58.*

Makarim, A, K dan Suhartik E. 2009. Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. *Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 295-330.*

Mamandol, M, R. 2016. Analisis Kelayakan Ekonomi Usahatani PAdi Sawah di Kecamatan Pamona Puslemba. *Jurnal Envira, 2(1) 1-10.*

Mulyaningsih, A, Aida, V, S, H, Dwi, S dan Djoko, S. 2018. Partisipasi Petani pada Usahatani Padi, Jagung, dan Kedelai Perspektif Gender. *Jurnal Penyuluhan. 14(1) : 145-158.*

Ningsih, E. M. N. 2014. Macam Teknik Budidaya Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza Sativa L.*). *J. Agroland, 21(2), 62–68.*

Normansyah, D, Siti, R, dan Armaeni, D, H. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulan, Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis, 8(1) : 29-44.*

Nursamsi. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Karet Rakyat. *Journal Of Agribusiness Sciences, 2(1), 42-48.*

Rahma, A. 2018. Implementasi Program Pengurangan Risiko Bencana (PRB) melalui Pendidikan Formal. *Varia Pendidikan, 30(1), 1-11.*

Rembang, J. H. W., Rauf, A. W., & Sondakh, J. O. M. 2018. Karakter morfologi padi sawah lokal di lahan petani Sulawesi Utara. *Buletin Plasma Nutfah.*

Rizkiah, R, Hanny, P, dan Suparjo, S. 2015. Analisis Faktor-faktor Penyebab Banjir Di Kecamatan Tikala Kota Manado. *Ejournal. 1(1).*

- Rustam, W. 2014. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Randomayang Kecamatan Babalamotu Kabupaten Mamuju Utara. *E-j Agrotekbis*, 2(6) 634-638.
- Saputra, A, S, Triana, D, H, dan Januar, J. 2015. Analisis Efisiensi Biaya Usahatani Jamur Tiram (*Pleurotus sp*) Dan Pemasarannya Di Kabupaten Jember. *Agritrop Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 195-206.
- Sitinjak, H & Idhwar. 2015. Respon Berbagai Varietas Padi Sawah (*Oryza sativa l.*) yang ditanam dengan Pendekatan Teknik Budidaya Jajar Legowo dan Sistem Tegel. *JOM Faperta*. 2(2), 1576–1580.
- Sundari, M, T, 2011. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Wortel Di Kabupaten Karang Anyar. *SEPA*, 7(2): 119-126.
- Umanailo, M, C, B. 2019. Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Gogo di Pulau Buru. *Jurnal Ekologi Pertanian dan Agribisnis*, 3(1) : 50-58.
- Winarso, B. 2012. Dinamika Pola Penguasaan Lahan Sawah di Wilayah Pedesaan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Terapan*, 12(3),137-140.
- Yuhanafia, N, dan Heri, A. 2017. Pertambahan Estimasi Kerugian Ekonomi Akibat Banjir Dengan Pengaruh Penurunan Tanah di Jakarta. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 17(2) : 182-191.
- Yoko, B, Yusman, S dan Anna, F. 2014. Analisis Efisiensi Usahatani Padi di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 2 (2) : 127-140.
- Zalmita, N, Ade, F, dan alamsyah, T. 2021. Tingkat Kerugian ekonomi Pada Bencana Banjir di Aceh Utara Tahun 2014-2019. *Jurnal Geografi*, 19(2) : 61-68.